

**PENGEMBANGAN KAPASITAS PRODUKSI SUSU DAN PRODUK SUSU DI
KALANGAN PETERNAK DI KOTA TURRIALBA, COSTA RICA**

Jose Daniel Vargas Rodriguez
Magister Sosiologi Universitas Sriwijaya
Alamat e-mail : daniel.vargasrodriguez@gmail.com

ABSTRACT

The town of Turrialba is renowned for its dairy farmers. Many high-quality products, such as milk and cheese, are produced in the area. However, in recent years, local farmers have faced challenges in improving their processes and competing with larger companies. Therefore, an improvement program is being developed to train farmers, improve their processes, and integrate technology into their daily operations, aiming to help them achieve greater efficiency and effectiveness.

Keywords: dairy farmers, efficiency , effectiveness

ABSTRAK

Kota Turrialba terkenal dengan para peternak sapi. Banyak produk berkualitas tinggi, seperti susu dan keju, diproduksi di daerah ini. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, para peternak lokal menghadapi tantangan dalam meningkatkan proses mereka dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu, sebuah program peningkatan sedang dikembangkan untuk melatih para peternak, meningkatkan proses mereka, dan mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi sehari-hari mereka, yang bertujuan untuk membantu mereka mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *peternak sapi, efisiensi , efektivitas*

A. Pendahuluan

Turrialba adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Cartago, Costa Rica. Kegiatan utama masyarakat di sana adalah peternakan sapi untuk menghasilkan susu dan produk susu lainnya (yogurt, keju, dll.). Bisnis ini dijalankan oleh

hampir semua keluarga, tanpa memandang usia, bahkan remaja pun melakukannya sambil belajar di sekolah atau universitas. Misalnya, Turrialba memiliki 320 peternakan yang berfokus pada produksi susu dan 17 peternakan yang berfokus pada produk susu. Data terbaru dari

organisasi perlindungan hewan menunjukkan bahwa terdapat sekitar 6.000 sapi yang didedikasikan untuk produksi susu dan produk susu. Sebagian besar peternak di Turrialba adalah pemilik usaha kecil yang menjual produk mereka ke perusahaan besar yang kemudian mendistribusikannya ke seluruh negeri, atau para pemilik usaha kecil ini pergi ke pasar atau acara untuk menjual produk mereka secara langsung. Dalam banyak kasus, mereka adalah orang-orang yang tidak dapat mengakses pendidikan di sekolah atau universitas karena mereka berfokus pada pekerjaan peternakan sejak usia dini, yang menempatkan mereka pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan besar yang memproduksi susu dan produk susu.

Seiring berjalannya waktu, peternakan telah berubah, dan perusahaan-perusahaan besar telah menguasai persentase pasar yang signifikan, sehingga menyulitkan petani kecil untuk memasuki sektor ini. Para petani telah mencoba untuk bersatu dan membentuk komite dan gerakan untuk membela hak-hak mereka, tetapi ini merupakan proses

yang sangat sulit dan rumit. Kemajuan teknologi telah menjadi salah satu tantangan utama, karena meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan besar, sehingga menciptakan masalah bagi petani kecil yang tidak dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang sama dengan cepat (Castro, 2025). Pengetahuan pemasaran juga menjadi faktor, karena banyak petani tidak memilikinya, sementara perusahaan besar memahami produk mana yang harus dijual dan apa yang diinginkan pelanggan, sehingga menempatkan petani pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan besar (Castro, 2025). Oleh karena itu, dalam banyak kasus, petani kecil harus menjual produk mereka ke perusahaan besar, tetapi sering kali pendapatan mereka berkurang karena mereka tidak menjual produk mereka dengan harga pasar.

Dapat diamati bagaimana, karena berbagai alasan, proses peternakan telah terpengaruh dan berubah selama bertahun-tahun. Namun, perubahan ini menghadirkan kesulitan dan masalah bagi masyarakat seperti Turrialba, di mana peternak skala kecil tidak dapat

beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan baru ini sendiri. Oleh karena itu, perlu ditemukan cara untuk mendukung peternak skala kecil ini dan memberi mereka keuntungan yang sama seperti perusahaan besar, sehingga memungkinkan mereka bersaing di pasar.

B. Metode Penelitian

Analisis masalah menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas praktik dan proses peternak sapi perah skala kecil perlu ditingkatkan agar dapat bersaing lebih baik di pasar susu. Mereka juga perlu memperoleh pengetahuan pemasaran dan promosi baru untuk lebih memahami cara menjangkau pelanggan. Terakhir, mereka perlu menerapkan kemajuan teknologi untuk membantu meningkatkan proses mereka. Dengan mempertimbangkan hal ini, proses implementasi tiga tahap direncanakan untuk meningkatkan proses peternak sapi perah di Turrialba.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **(langkah demi langkah)**

Tahap 1: Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Langkah 1: Tahap pertama akan berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses dan tindakan yang dilakukan sehari-hari oleh peternak. Oleh karena itu, sebagai langkah awal, beberapa peternak di wilayah tersebut akan diwawancarai untuk mempelajari proses mereka dan memahami tahapan kegiatan sehari-hari mereka. Wawancara ini akan dilakukan secara langsung untuk memahami sepenuhnya proses produksi peternak. Tujuannya adalah untuk bekerja sama dengan para peternak guna memahami alasan di balik setiap langkah proses, justifikasi untuk setiap tindakan, dan mengamati waktu yang dibutuhkan dalam proses tersebut.

Langkah 2: Data yang diperoleh dari tinjauan proses (waktu untuk setiap langkah, total durasi proses, jumlah orang yang terlibat, dll.) akan dianalisis bersama para peternak. Hal ini akan memungkinkan perbandingan proses yang dilakukan oleh berbagai peternak dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan. Bandingkan durasinya dengan proses yang dilakukan oleh perusahaan besar untuk menetapkan target terukur yang ingin dicapai.

Langkah 3: Lakukan sesi curah pendapat dengan para petani untuk mengidentifikasi potensi perbaikan di area yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya, guna menentukan tindakan yang akan menghasilkan perubahan.

Langkah 4: Buat panduan bagi para petani yang menjelaskan proses baru beserta perbaikan yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya. Terapkan proses tersebut dan catat waktu yang dibutuhkan untuk menganalisis perbaikan yang telah dilakukan.

Tahap 2: Pelatihan untuk Peternak Ternak

Langkah 1: Lakukan wawancara dengan peternak untuk menilai pengetahuan mereka tentang keuangan, pemasaran, periklanan, dan promosi. Ini akan membantu mengidentifikasi situasi mereka saat ini dan menentukan kesenjangan pengetahuan apa yang masih mereka miliki dan perlu mereka tingkatkan.

Langkah 2: Susun program pelatihan untuk peternak berdasarkan kesenjangan pengetahuan yang diidentifikasi pada Langkah 1. Manual ini akan disusun bekerja sama dengan mahasiswa dan fakultas dari departemen pemasaran, keuangan,

promosi, dan periklanan untuk menggabungkan pendapat para ahli, memastikan akses ke informasi terkini, dan mengembangkan materi yang relevan. Para profesor dan mahasiswa ini juga akan memimpin sesi pelatihan untuk peternak.

Langkah 3: Laksanakan proyek akhir dengan peternak untuk mengukur tingkat pengetahuan yang telah mereka peroleh selama proses pelatihan. Tujuannya adalah proyek ini akan membantu menentukan ide-ide pemasaran, promosi, dan periklanan untuk bisnis mereka, sehingga mereka dapat memiliki rencana untuk diimplementasikan nanti.

Tahap 3: Pembuatan Aplikasi Digital

Langkah 1: Bersama mahasiswa dan dosen dari fakultas pengembangan web dan ilmu komputer, kembangkan aplikasi digital untuk meningkatkan dan memfasilitasi proses peternak. Tentukan bahwa aplikasi akan digunakan agar peternak dapat menganalisis aspek-aspek seperti: kinerja proses, pendapatan, waktu proses, dan efisiensi proses. Peternak akan dapat memasukkan data, dan aplikasi akan memberi tahu mereka apakah ada

yang berfungsi dengan benar atau perlu ditingkatkan.

Langkah 2: Setelah aplikasi selesai, kinerjanya harus diukur dan diverifikasi. Untuk mencapai hal ini, aplikasi akan diuji dalam skenario pesimistis, optimistis, dan sehari-hari untuk memahami bagaimana aplikasi memproses informasi, kualitas respons, kecepatannya, dll.

Langkah 3: Lakukan uji coba skala kecil penggunaan aplikasi dengan beberapa peternak di Turrialba. Untuk mengumpulkan pendapat mereka, lihat apakah mereka dapat menggunakan aplikasi, tentukan apakah aplikasi tersebut ramah pengguna bagi orang-orang dengan pengetahuan teknologi terbatas, dan apakah mudah digunakan.

Langkah 4: Dengan menggunakan data dari langkah sebelumnya, perbaiki aspek-aspek aplikasi yang perlu diubah untuk menghasilkan versi final.

Langkah 5: Adakan lokakarya pelatihan dengan para peternak tentang cara menggunakan aplikasi dan lakukan pengukuran berulang selama beberapa minggu berikutnya untuk memahami dampak aplikasi terhadap proses para peternak.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kami akan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah di kota Turrialba untuk menyediakan ruang wawancara dan sesi pelatihan bagi para peternak sapi di wilayah tersebut. Kami juga akan menyelenggarakan lokakarya untuk memberikan pengetahuan dasar kepada para peternak dan memberikan dukungan selama proses pendampingan dan peningkatan praktik peternakan di wilayah tersebut.

E. Kesimpulan

Masyarakat Turrialba bergantung pada peternakan. Bisnis ini hampir dimiliki oleh setiap keluarga di daerah tersebut, yang perekonomiannya bergantung pada peternakan sapi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, mereka terdampak oleh kemajuan teknologi dan kesulitan dalam meningkatkan proses produksi mereka. Oleh karena itu, melalui pelatihan dalam topik dan pengetahuan yang relevan, peningkatan efisiensi proses, dan pemanfaatan teknologi, tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi peternak di Turrialba saat ini. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada para peternak

untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka, membantu masyarakat untuk tumbuh, berkembang, dan mencapai tujuan baru bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Carmona, T. (2025). La ciencia le da la mano al sector ganadero costarricense.

<https://www.ucr.ac.cr/noticias/2025/9/18/la-ciencia-le-da-la-mano-al-sector-ganadero-costarricense.html>

Chavez, E. (2024). Las fincas de ganado lechero aumentan su producción gracias a técnicas dadas por la UCR.

<https://www.ucr.ac.cr/noticias/2024/12/11/las-fincas-de-ganado-lechero-aumentan-su-produccion-gracias-a-tecnicas-dadas-por-la-ucr.html>

Instituto de desarrollo rural. (2025). Productores de Jiménez y Turrialba desarrollarán sus negocios gracias a proyectos agrícolas impulsados por el Inder.

<https://www.inder.go.cr/noticias/noticias-2025/productores-de-jimenez-y-turrialba-desarrollaran-sus-negocios-gracias-a-proyectos-agricolas-impulsados-por-el-inder/>

Martinez, F. (2025). El sector agrícola en Costa Rica se debilita cada vez más, ¿se acerca el fin del labriego sencillo? El Financiero.

<https://www.elfinancierocr.com/economia-y-politica/el-agro-en-costa-rica-se-debilita-cada-vez-mas/FNWYRY75JBC2LMKUB4B7UDHAYA/story/>